

DAILY MARKET RECAP

11 MEI 2020



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah pada akhir pekan lalu ditengah penguatan Bursa Saham Asia serta nilai tukar rupiah. Penguatan Bursa Saham Global pada akhir pekan lalu didorong dengan optimisme pasar mengenai perkembangan hubungan dagang AS-China serta langkah-langkah dari sejumlah pemerintah untuk melonggarkan pembatasan *lockdown*.

Kurs USD/IDR | 14990 | Kurs EUR/USD | 1.0851 | IHSG per 08 MEI 2020 | 4.597,43 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67
FED RATE	0,25	1,50

*MEI-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	07-May	08-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	8,04	8,02	(0,25)
Indonesia USD 10yr	3,13	3,04	(2,94)
US Treasury 10yr	0,64	0,68	6,55

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1108
1 Mth	4,8026	0,1980
3 Mth	4,8962	0,4346
6 Mth	5,1050	0,6880
1 Yr	5,3039	0,7829

Bursa Saham Dunia			
	07-May	08-May	%Change
IHSG	4.608,79	4.597,43	(0,25)
LQ 45	687,44	686,23	(0,18)
S&P 500 (US)	2.881,19	2.929,80	1,69
Dow Jones (US)	23.875,89	24.331,32	1,91
Hang Seng (HK)	23.980,63	24.230,17	1,04
Shanghai Comp (CN)	2.871,52	2.895,34	0,83
Nikkei 225 (JP)	19.674,77	20.179,09	2,56
DAX (DE)	10.759,27	10.904,48	1,35
FTSE 100 (UK)	5.935,98	-	-

FX

USD melemah pada hari Jumat menyusul rilisnya data ketenagakerjaan AS dan keputusan pemerintah untuk perlahan membuka kembali ekonomi mereka untuk bisnis. *Spot* dibuka pada 15.000-15.050 dan pertama diperdagangkan pada 15.030. *Spot* kemudian bergerak lebih rendah ke 14.990 karena dolar terus melemah. *Spot* stabil pada 14.970-14.990 hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, *spot* turun lebih rendah lagi ke 14.950. Namun, *spot* naik kembali ke 14.990 mendekati penutupan pasar karena nama-nama asing melakukan pembelian untuk *outflow* obligasi. JKSE turun sebesar 0,25% dan *spot* ditutup pada 14.980-14.995. Sementara itu USDIDR hari ini dibuka di 14900 - 14990
 Index USD turun 0,171% menjadi 99,646 setelah mencapai tertingginya dalam dua minggu pada minggu lalu dikarenakan beberapa investor mengambil aksi *profit taking* menjelang rilisnya data ketenagakerjaan AS. Untuk bulan April, AS mencatat penurunan *Non-Farm Payroll* sebesar 20,5 juta dikarenakan pandemi virus corona . Angka ini merupakan yang terburuk sepanjang sejarah, meskipun nilainya masih di bawah ekspektasi sebesar 22 juta. Selain itu, jumat lalu Departemen Tenaga Kerja menyatakan terdapat kenaikan 3,17 juta orang Amerika yang kehilangan pekerjaan selama seminggu hingga tanggal 2 Mei, membawa angka *Initial Jobless Claim* hingga sekitar 33,5 juta sejak pandemi virus corona melanda Amerika Serikat. Sementara itu data dari Jepang pada hari Jumat menunjukkan dampak *lockdown* akibat virus corona, dengan pengeluaran rumah tangga turun 6% di bulan Maret, begitupula pada aktivitas sektor jasa.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Meskipun kondisi *market risk on*, kami melihat permintaan dan penawaran masih berimbang untuk INDOGB karena ada penjual untuk obligasi *off the run* dan permintaan terbatas pada seri *benchmark*. Namun demikian terlihat tidak adanya penurunan *yield* menyusul penguatan rupiah minggu lalu. Investor lokal masih mendominasi pembelian obligasi. Lelang minggu ini diekspektasikan akan menyerap hingga IDR 40T. Seri obligasi seperti FR71 dan FR68 masih dicari investor lokal.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0.246% dan berahir pada level 4,597.430. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30 (-0.26%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada Jumat, 08/05. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor pertambangan yang meningkat sebesar +2.17%, sektor properti naik sebanyak +2.40% dan aneka industri meningkat +1.82%. Sisa lima (5) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona pelemahan, Industri dasar dan kimia melemah sebesar -1.51%, sektor finansial mengalami penurunan sebesar -1.19% dan sektor perdagangan, jasa dan investasi melemah -0.29%. Investor Asing masih mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp.812.71 Miliar.
 Mayoritas Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif didorong dengan optimisme pasar mengenai hubungan perdagangan AS dan China, setelah ada pembicaraan melalui telepon diantara penjabat kedua negara. Optimisme ini berhasil mengalihkan focus investor dari rilisnya data pengangguran di AS yang diperkirakan di level terburuk sejak krisis *Great Depression* (1929-1930).
 Bursa Saham Wall Street juga terlihat bergerak pada zona positif didorong dengan langkah-langkah baru dari pemerintah untuk melonggarkan pembatasan dan perkembangan hubungan dagang AS dan China.

Cross Currencies			
	8-May-20	11-May-20	% Change
USD/IDR	15060	14990	(0.46)
EUR/IDR	16339	16264	(0.46)
JPY/IDR	141.65	140.30	(0.96)
GBP/IDR	18676	18637	(0.21)
CHF/IDR	15497	15450	(0.30)
AUD/IDR	9839	9830	(0.10)
NZD/IDR	9215	9216	0.01
CAD/IDR	10810	10777	(0.31)
HKD/IDR	1943	1934	(0.47)
SGD/IDR	10670	10618	(0.48)

Major Currencies			
	8-May-20	11-May-20	% Change
EUR/USD	1.0849	1.0851	0.01
USD/JPY	106.32	106.85	0.50
GBP/USD	1.2402	1.2433	0.25
USD/CHF	0.9718	0.9702	(0.16)
AUD/USD	0.6534	0.6558	0.37
NZD/USD	0.6119	0.6148	0.47
USD/CAD	1.3935	1.3909	(0.18)
USD/HKD	7.7508	7.7512	0.01
USD/SGD	1.4116	1.4118	0.01

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."